

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem merupakan suatu elemen-elemen yang saling terhubung satu dengan yang lain. Sistem informasi yang sudah terkomputerisasi mampu membantu dalam menangani masalah yang ada di dalam desa. Karena banyaknya data yang masih disimpan dalam arsip yang memiliki kemungkinan dapat hilang ataupun rusak. Sistem informasi juga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang dapat terjadi di desa tergantung dengan informasi dan data yang tersedia (Hantoro, Zaidiah, and Sarika 2021).

Setiap desa juga sangat memerlukan suatu sistem informasi terutama pada pengelolaan keuangan pembangunan desa. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan cara dalam membangun teknologi desa terutama pada keuangan desa dalam penginputan data keuangan, penyimpanan dan pelaporan keuangan. Pengelolaan keuangan pembangunan saat ini pada desa merupakan menjadi perhatian yang lebih serius. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi pengelolaan keuangan pembangunan desa pada Desa Muara Putih Kecamatan Natar, Lampung Selatan.

Sebagai salah satu instansi pemerintah ditingkat bawah, desa memiliki peran yang penting dalam sebuah pemerintahan. Salah satu peran penting desa yaitu sebagai pengelola data kependudukan seperti pendataan penduduk dalam proses pembuatan KTP kartu keluarga, surat kelahiran, surat kematian dan surat keterangan pindah. Sesuai dengan UU no. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan serta UU No. 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan UU No. 23

Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Tujuan dari administrasi kependudukan yaitu tertib database kependudukan, tertib penerbitan NIK, dan tertib dokumen kependudukan.

Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) adalah suatu bentuk tanggung jawab bagi yang memegang bagian manajemen desa dengan memberikan informasi mengenai segala aktivitas dan kegiatan desa kepada khalayak masyarakat desa serta pemerintah dengan mengelola dan melaksanakan dana desa berbentuk rencana yang dibiayai oleh dana desa. APBDes diantaranya berisi pendapatan, belanja dan pembiayaan desa. Terdapatnya suatu APBDes, pemerintahan desa dalam penyelenggaraannya akan mempunyai sebuah rencana yang strategis yaitu terukur berdasarkan anggaran yang telah tersedia dan yang akan dipergunakan. Dengan sistem tersebut, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang APBDes secara online tanpa harus mendatangi balai desa atau meminta penjelasan kepada aparatur desa. Dengan cara seperti itu maka, transparansi realisasi APBDes akan segera terwujud dan masyarakat desa dapat melihat jalannya perkembangan dan kemajuan di desa.

Sistem Informasi Pengelolaan APBDes sangatlah penting dalam mensukseskan pembangunan daerah. APBDes dapat menjadi cerminan kinerja dan kemampuan pemerintah desa dalam membiayai dan mengelola penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa (Suswandi, Hatta, and Kartika 2021).

Selain itu, diantara kedua penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan tempat dan waktu penelitian, sehingga kondisi

objektif dan pertanggung jawaban APBDes pada masing-masing objek juga dapat berbeda. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam. Selain itu, juga mengingat bahwa dalam hal pengelolaan dana desa, tidak menutup kemungkinan adanya resiko terjadinya kesalahan baik bersifat administratif maupun substantif yang dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan hukum karena belum memadainya kompetensi perangkat desa dalam hal penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan APBDes.

Maka dari itu, dalam upaya meningkatkan kinerja aparatur desa serta melakukan inovasi dalam proses mengelola APBDes, pihak kantor Desa Muara Putih berharap adanya sebuah sistem yang dapat membantu proses mengelola dengan tujuan mempermudah proses input data APBDes baik operator desa maupun aparatur desa Muara Putih. Kantor desa Muara Putih masih belum memiliki website yang sesuai dalam mengelola data APBDes, agar bisa lebih efisien dan fleksibel untuk mengelola APBDes dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul **“Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Berbasis Web Di Desa Muara Putih”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan APBDes berbasis website pada Desa Muara Putih?”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Peneliti hanya membuat website khusus untuk pengelolaan APBDes (Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa).
2. Hanya sebatas pengelolaan dana kas masuk dan kas keluar tidak membahas proses pengajuan atau yang lain nya
3. Dalam penelitian ini dilakukan di lingkungan kantor desa Muara Putih.
4. Penelitian ini mengelola data jenis dana, mengelola data anggaran, dan mengelola data pendapatata dan laporan penelitian ini adalah laporan anggaran dan pendapatan belanja desa.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “membangun sistem informasi pengelolaan APBDes berbasis website pada Desa Muara Putih”

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi
Dapat membantu dalam memudahkan mengelola data APBDes admin desa dan dapat mempermudah aparaturnya.
2. Bagi Penulis
Dapat menambah pengetahuan dalam mengelola data APBDes.

3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi sistem informasi berbasis website untuk dilakukan peneliti Universitas Teknokrat Indonesia.